

**MEMBANTU PELAKSANAAN PENGOBATAN GRATIS BAGI MASYARAAAT  
DUSUN LANCANG KELURAHAN WAE KELAMBU LABUAN BAJO  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa

1. Faustino A. Wangku (PBI)
2. Marsiana S. Feratin (MATEMATIKA)
3. Veneranda L. Utamin (PBI)
4. Leonardo F. Pakur (PBSI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija(SEP)
7. Prudensia Anung(PBI)
8. Maria Susanti Mamun (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PG PAUD)
12. Oktaviana Ndau (SEP)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

**UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG**

**2022**

Surat keterangan telah melaksanakan PKM



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT  
KECAMATAN KOMODO  
KELURAHAN WAE KELAMBU**

*Jln. Sernaru – Kelurahan Wae Kelambu – Kecamatan Komodo*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : BU.503 / 6051 / VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md  
NIP : 19651230 200312 1 002  
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Membantu pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis bagi masyarakat Dusun Lancang, Kelurahan Wae Kelambu Kabupaten Manggarai Barat (15 s/d 17 Juli 2022)

Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)

2. Verenanda Laura Utamin (PBI)

3. Yulitas Maria Setia (PBI)

4. Maria Susansati Mamun (PBI)

5. Prudensia Anung (PBI)

6. Leonardo F Pakur (PBSI)

7. Ainun Jaryah (PGSD)

8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)

9. Lusia Livia Dom (PGSD)

10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)

11. Mariana S. Feratin (Matematika)

12. Octaviana Nda (Agronomi)

13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 15 s/d 17 Juli 2022 membantu pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis bagi masyarakat di Dusun Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wae Kelambu, 19 Agustus 2022  
Lurah Wae Kelambu,

**MARKUS RANDU, A.Md**  
Penata Tkt. I  
NIP: 19651230 200312 1 002

## Latar Belakang

Hidup sehat adalah impian setiap manusia. Kesehatan yang baik menjadi tanda kualitas hidup. Meski demikian, setiap manusia pasti tidak terhindar dari sakit. Ketika sakit ia membutuhkan pengobatan. Namun sayangnya tidak semua orang mampu berobat seperti dialami warga di kelurahan Lancang Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Untungnya ada pula program pengobatan gratis yang melibatkan elemen pemerintah dan swasta.

Kegiatan pengobatan gratis bisa dilaksanakan kalau ada dukungan pelbagai pihak. Dukungan bisa berupa materi uang atau obat-obatan, alat, sarana atau dukungan dalam bentuk tenaga yang membantu memperlancar kegiatan. Bantuan memperlancar tidak harus dilakukan oleh tenaga medis sendiri. Mereka sudah fokus pada pengobatan. Mereka membutuhkan pihak non medis untuk membantu sosialisasi, pencatatan, pengaturan warga, pengaturan lokasi, tempat, administrasi, dan lain-lain. Inilah yang tidak dimiliki oleh kelurahan. Oleh karena itu, tim PkM Unika St. Paulus Ruteng melakukannya.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodeologi ilmiah penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang leluhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan dalam perguruan tinggi bukan untuk mengajar kepada masyarakat. Tetapi pengabdian kepada masyarakat melakukan pemberdayaan untuk mencari sebuah proses dengan adanya kerja sama untuk mencari jalan terbaik dalam setiap persoalan yang sering terjadi. Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya proses pendampingan terhadap segala persoalan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menyelesaikan segala problem sosial yang terjadi di tengah-tengah mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang

mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar PkM ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksana dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu wilayah kelurahan di kabupaten Manggarai Barat yang masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak. Dusun Lancang merupakan dusun dari Kelurahan Wae Kelambu. Dusun Lancang menjadi salah satu dusun dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Komodo. Dusun Lancang menjadi objek PkM mahasiswa KKN 2022 dengan alasan bahwa kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan Poskesdes serta membantu penataannya untuk menjadi tempat yang baik untuk pelayanan masyarakat sekitarnya.

Permasalahan ekonomi seringkali menjadi masalah bagi masyarakat dalam mengkonsultasi kesehatan mereka ke Rumah Sakit. Pada tanggal 16 Juli 2022 mahasiswa KKN membantu ikatan apoteker seindonesia dalam melayani serta memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dusun Lancang berjalan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 130 apoteker dan 10 orang dokter, perawat yang bertugas di poskesdes, juga dibantu oleh 13 orang mahasiswa KKN untuk mendata dan memeriksa kesehatan masyarakat serta pembagian obat berdasarkan keluhan secara gratis. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat sangat antusias karena itu merupakan peluang bagi mereka untuk mengetahui penyebab rasa sakit serta mendapat obat yang sesuai dengan gejala yang mereka alami.

## **Tujuan**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di kesehatan dan pengetahuan sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.
2. Memanfaatkan potensi yang dimiliki agar dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Lancang.
3. Tujuan PkM ini juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat karena permasalahan ekonomi yang dihadapi seringkali membuat mereka sulit untuk mendapatkan pengobatan secara gratis. Selain itu menunggu dan antri yang lama di rumah sakit seringkali menjadi keluhan masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat merasa sangat terbantu.

## **Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Adapun manfaat dari PkM ini yakni sebagai berikut;

1. Mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi
2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya
3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.
4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

### **Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat". Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

### **Keadaan Geografis, Ekonomi Dan Sosial**

#### Gambaran Lokasi

1. Tempat pelaksanaan KKN

Kelurahan : WaeKelambu

Kecamatan : Komodo

Kabupaten : Manggarai Barat

Waktu pelaksanaan KKN :14 Julis.d. 20 Agustus 2022

2. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

1. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaantahun 2021)
- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

2. Data Penduduk

- a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
  - Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
  - Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
  - Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)
- b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
- c. Data penduduk Lansia 210 orang
- d. Janda/Duda 107 orang

3. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Usaha kos-kosan 170 orang
- b. Bengkel motor 18 orang

- c. Meubeler 14 orang
  - d. Rumahmakan 23 orang
  - e. Penampungkayu 3 orang
  - f. Air minum/Galon 5 orang
  - g. Hotel 3 buah
  - h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
  - i. KiosSembako 75 orang
  - j. Salon/Guntingrambut 4 orang
  - k. Jasa transportasiMobil travel 7 orang
  - l. Tower/Menara 3 buah
4. Sumber air minum
- Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:
- a. Sumur bor 4 buah
  - b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
  - c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air
5. Sumber penerangan
- Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik
6. Kesehatan
- Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:
- a. Postu 1 buah
  - b. Tempat posyandu 5 buah
  - c. Kader posyandu 25 orang
7. Peternakan
- a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
  - b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang
8. Pertanian
- Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompoktani di lokasi yang berbed ayaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.
9. Pendidikan

Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:

- a. TK 3 buah
- b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
- c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
- d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)
- e. SMK 1 buah (SMK swasta)
- f. Perguruan Tinggi 1 buah

10. Jalan Lingkungan (buka baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspas sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sernaru sebanyak 10 jalan
- b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
- c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
- d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan
- e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
- f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
- g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

## **PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang akan di buat di Postu Dusun Lancang, mahasiswa KKN Wae Kelambu melakukan rapat intern dengan perangkat kelurahan, kepala sekolah SDN Lancang, Ketua RT dusun Lancang dan Tokoh-tokoh masyarakat Dusun Lancang untuk memperoleh dukungan dan juga persetujuan dari kelurahan dan masyarakat setempat untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang diadakan oleh ikatan apoteker seindonesia dalam memeriksa kesehatan serta memberikan obat gratis kepada seluruh masyarakat dusun Lancang. Setelah melakukan kordinasi dengan kelurahan dan masyarakat setempat, akhirnya Mahasiswa KKN kelurahan Wae Kelambu memperoleh ijin untuk menyiadakan segala sesuatu yang diperlukan guna melancarkan kegiatan tersebut. Mahasiswa bersama masyarakat membersihkan sampah yang ada disekitar poskesdes dan membantu memasang terop serta menyiapkan meja dan kursi.

Kegiatan ini sangat didukung oleh ketersediaan bahan yang cukup memadai tepatnya di Dusun Lancang yang menjadi objek PkM kami. Adanya kerjasama yang baik antar masyarakat sehingga kegiatan inipun berjalan sesuai harapan dengan baik dan lancar. Dengan ini keluhan masyarakatpun semakin berkurang. Masyarakat juga berharap kegaitan ini bisa dilasanakan setiap tahun dan masyarakat siap membantu untuk kelancaran kegiatan apa sja yang membantu serta meringankan keluhan masyarakat setempat.

### **Penyediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat**

Setelah melakukan kordinasi dengan pemerintah kelurahan dan masyarakat setempat di Dusun Lancang, mahasiswa KKN Unika St Paulus melakukan kreativitas dengan dukungan dari masyarakat serta persiapan bahan dan segala perlengkapan dalam pengadaan membantu pelayanan kesehatan masyarakat dusun lancang untu melancarkan kegiatan ini sangat memadai. Dalam penyediaan bahan dan hal hal yang dibutuhkan juga dibantu oleh kepla sekolah SDN Lancang dan masyarakat yang turut serta mengambil bagian dalam kegiatan pembersihan sampai dengan kegiatan selesai.

Penyediaan bahan dasar kreativitas pembuatan pagar indah berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 15 sampai 16 Juli 2022 yang berlokasi di poskesdes Dusun Lancang.

### **Penyelesaian PKM dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat**

Melewati proses persiapan dan penyediaan bahan, Mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng menyelesaikan kegiatan ini dengan baik dan lancar dengan adanya bantuan masyarakat serta pegawai kesehatan yang mengadakan kegiatan tersebut.

Tahap penyelesaian ini, mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu memerlukan bantuan masyarakat sekitar untuk tetap menjaga lingkungan sekitar poskesdes agar tetap rapi dan bersih.. Penyelesaian kegiatan pelayanan kesehatan ini di laksanakan selama 2 hari. Hal itu tidak lepas dari usaha dan kerja sama yang kuat juga didukung oleh kelurahan dan masyarakat Dusun Lancang serta keaktifan mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng Tahun 2022.

### **LAMPIRAN KEGIATAN**





## **KESIMPULAN**

Berdasarkan ketentuan dan hukum yang telah disepakati dan menjadi tanggung jawab bersama peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu maka wajib bagi peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu menyelesaikan setiap program yang telah ditentukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Wae Kelambu.

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Wae Kelambu begitu banyak manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa peserta KKN dari mampu beradaptasi serta memahami kehidupan real ditengah masyarakat, mendapatkan pengalaman yang berharga dari setiap aktivitas selama KKN Kelurahan Wae Kelambu, memperoleh teman baru yang sangat baik dan ramah juga masyarakat yang begitu respect dengan mahasiswa peserta KKN seperti keluarga mereka sendiri. Hal inilah yang menumbuhkan rasa cinta dan kekeluargaan yang begitu erat.